

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran di sekolah dasar pada saat ini telah mengacu pada kurikulum 2013 atau pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik ini dapat melatih siswa untuk mengaitkan informasi yang satu dengan informasi yang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2015:140) bahwa model pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa muatan mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dalam hal tersebut siswa mampu mengaitkan beberapa konsep dalam satu pembelajaran. Pembelajaran tematik ini lebih menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung. Selain itu dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa Tema yang merupakan alat atau wahana untuk mengenalkan berbagai konsep dan pengetahuan kepada siswa secara utuh. Jadi, dalam pembelajaran tematik terdapat berbagai macam Tema, dalam setiap Tema terdapat beberapa macam konsep sehingga dapat membantu siswa dalam menemukan hal-hal yang baru atau melatih siswa dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran tematik sangatlah di perlukan karena siswa dapat memperoleh pengalaman langsung.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang tidak akan pernah lepas dari empat keterampilan yakni membaca, mendengar, berbicara dan menulis. Pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk

membentuk dan mengembangkan keterampilan komunikasi pada siswa, baik berupa lisan maupun tulisan. Adapun dalam pembelajaran tulisan siswa dilatih untuk mengungkapkan suatu gagasan dan mengembangkan kosa kata lewat sebuah karangan dengan berlandaskan pada pengetahuan, pengalaman serta ide imajinatif.

Untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam mencurahkan pemikirannya pada sebuah tulisan dibutuhkan keterampilan menulis yang tidak hanya asal menulis melainkan sebuah tulisan yang mengandung makna dan menumbuhkan karakteristik dalam diri anak. Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari anak usia dini yaitu sastra anak. Ada beberapa macam sastra yang diajarkan kepada anak sekolah dasar yaitu, puisi, prosa dan drama. Dari ketiga sastra ini, yang paling sulit diajarkan yakni sastra puisi. Karena di dalam puisi terdapat beberapa aturan yang menjadi ciri khas dari sebuah sastra puisi.

Puisi termasuk salah satu bentuk karya sastra, kehadiran sebuah puisi merupakan pernyataan seorang penyair pernyataan ini berisi pengalaman batinnya sebagai hasil proses kreativitas terhadap objek seni. Puisi dapat menjadi sarana untuk mengekspresikan perasaan gembira, perasaan takjub. Akan tetapi dalam puisi anak SD masih belum menggunakan kata-kata kias, penggunaan bahasanya masih sederhana, lugas, sesuai dengan kehidupan anak yang jujur, polos, dan lucu, sehingga dalam pembelajaran puisi di SD hanya menerapkan untuk gemar menulis dan menyenangkan puisi lewat gambar yang menarik untuk anak.

Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Media pembelajaran Berfungsi sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran. Dalam pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan karakteristik peserta didik yang dihadapi. Media pembelajaran untuk kelas IV adalah media pembelajaran yang tidak hanya berisi materi saja melainkan media yang mempunyai unsur yang menyenangkan bagi peserta didik.

Penggunaan media *pop up book* dapat dijadikan salah satu alternatif agar dapat membuat peserta didik bersemangat dalam pembelajaran. Salah satunya dengan, menggunakan media pembelajaran *pop up book* dengan tema cita-citaku. Media pembelajaran yang semula hanya berupa gambar akan di kembangkan menjadi *pop up book* alat bantu komunikasi berupa sebuah buku yang memiliki tampilan gambar dengan unsur 3 dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN Tluwe dalam pembelajaran guru masih cenderung menggunakan buku tematik, dalam hal tersebut diharapkan guru menggunakan alat bantu yang berupa media pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran guru harus kreatif dalam menggunakannya agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Pada pembelajaran bahasa Indonesia biasanya hanya menggunakan

media visual dua dimensi yaitu berupa gambar-gambar yang terdapat pada buku tematik. Diperlukan inovasi-inovasi agar menarik minat peserta didik khususnya pada kelas IV SDN Tluwe.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV SDN Tluwe menunjukkan bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran. Khususnya pada materi menulis puisi. Pada saat guru menjelaskan tidak menggunakan media pembelajaran peserta didik tidak memahami materi. Hal ini membuat peserta didik ramai sendiri ketika diminta untuk menulis puisi, banyak siswa yang merasa bingung, dan pasif. Minimnya penggunaan media pembelajaran sehingga tidak menarik minat belajar para siswa dalam hal menulis. Siswa menganggap bahwa aspek yang paling sulit adalah pada ketrampilan menulis khususnya menulis puisi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia dalam ketrampilan menulis perlu di berikan perhatian yang lebih.

Permasalahan tersebut memerlukan penanganan yang tepat. Selain gaya belajar dan karakteristik siswa, pemilihan media pembelajaran sangat diperlukan dalam hal pemilihan media. Materi ajar yang memerlukan media seperti pada aspek menulis puisi perlu diberikannya media yang menarik sehingga siswa cenderung aktif dan senang dalam memahami materi. Oleh karena itu pengembangan *pop up book* di pilih untuk dikembangkan menjadi media pembelajaran kelas IV.

Penelitian terkait dengan media *pop up book* yang telah dilakukan yaitu : (1) penelitian yang telah dilakukan oleh Handaruni Dewanti 2018 "Pengembangan

Media *pop up book* Untuk Pembelajaran Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Pabupaten Ponorogo” dengan hasil penelitian ahli media 94,93 % , ahli materi 95,17 % , uji produk (siswa) 95 %. Keseluruhan dari presentase tersebut adalah 95,20 % dan di nyatakan sangat valid. (2) penelitian yang serupa dilakukan oleh Evi Khoiriyah 2018 “ Pengembangan Media Pembelajaran *pop up book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018” dengan hasil menunjukkan bahwa tingkat kelayakan produk oleh ahli materi dan ahli media termasuk dalam kategori valid dan layak digunakan namun perlu revisi. Dari hasil data keterterapan media menunjukkan hasil media pembelajaran *pop up book* valid dan layak diterapkan pada pembelajaran IPA. Tingkat keefektifan media juga menunjukkan bahwa siswa secara keseluruhan tuntas dalam pembelajaran dengan melihat rata-rata nilai siswa berada diatas KKM yakni sebesar 95,3.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti membuat penelitian pengembangan dengan judul “PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK TEMA 6 CITA-CITAKU KELAS IV SEKOLAH DASAR”.

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan media *Pop Up Book* pada tema 6 cita-citaku di SDN Tluwe yang valid dilihat dari validasi ahli.

2. Mengembangkan media *Pop Up Book* pada tema 6 cita-citaku di SDN

Tluwe yang efektif dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa.

3. Mengembangkan media *Pop Up Book* tema 6 cita-citaku di SDN Tluwe

yang menarik dilihat dari respon siswa.

1.3 Spesifikasi Produk yang Didarapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan pada pengembangan media *pop up book* adalah :

- 1) Pembuatan *pop up book* menggunakan kertas Art Paper ukuran A4
- 2) Tulisan dalam *pop up book* menggunakan Bookman Old Style
- 3) Isi *pop up book* mencakup 12 gambar profesi yang ada di tema 6 cita-citaku kelas IV yaitu: pelukis, violinist, penari, dokter, pilot, guru, polisi, atlet, penyanyi, pesulap, tentara, penulis.
- 4) Setiap lembar terdiri dari satu lembar gambar profesi
- 5) Media pembelajaran disertai dengan kegiatan-kegiatan aktif siswa yang menekankan pada aspek menulis karangan puisi, kegiatan tersebut disajikan dalam bentuk individu.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pengembangan media *pop up book* diharapkan dapat membantu siswa dalam proses belajar dan menjadi alternatif pembelajaran menulis puisi, adapun

pentingnya penelitian pengembangan yang diharapkan dari penelitian :

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan alternatif bagi guru yakni membantu pembelajaran atau pemahaman siswa dalam memahami materi puisi serta lebih mudah melihat ketertarikannya siswa dalam menggunakan media *pop up book*.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi tentang puisi, dengan penggunaan media *pop up book* siswa bisa termotivasi dan mempunyai pandangan untuk menulis sebuah karangan, khususnya puisi.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis sebuah puisi dan hasil penelitiannya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi guru, serta dapat mengetahui pentingnya media pembelajaran dalam sebuah pembelajaran.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Produk

- 1) penelitian pengembangan media *pop up book* tema cita-citaku memiliki asumsi yaitu sebagai berikut :
 - a. Media *pop up book* dapat membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi puisi
 - b. Belum adanya media pembelajaran di sekolah untuk membantu siswa dalam proses belajar mengenai puisi
- 2) Penelitian pengembangan media *pop up book* dengan tema cita-citaku memiliki keterbatasan yaitu sebagai berikut :
 - a. Media *pop up book* ini hanya untuk materi puisi dengan tema cita-citaku.
 - b. Media *pop up book* ini hanya diujicobakan di SDN Tluwe dan belum disebar luaskan
 - c. Media *pop up book* ini hanya diuji oleh ahli dan siswa kelas IV pada uji coba produk dan uji coba pemakaian.

1.6 Definisi Operasional

Terkait penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan 4D, adapun langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti yakni, a) *Define* (pendefinisian), b) *Design* (perencanaan), c) *Develop* (pengembangan), d) *Desseminate* (penyebarluasan). Selain itu peneliti akan memaparkan beberapa penjelasan terkait judul yang dikembangkan oleh peneliti :

- 1) Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu siswa dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.
- 2) *Pop up book* merupakan alat bantu yang berupa sebuah buku yang memiliki tampilan gambar dengan unsur 3 dimensi serta dapat bergerak ketika halamannya dibuka.
- 3) Puisi adalah bahasa perasaan yang berisi pengalaman batin dan dapat dituangkan dalam sebuah tulisan. Puisi juga dapat mengekspresikan perasaan gembira, dan perasaan takjub.